

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
21 April 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (20 April 2017) ditutup melemah sebesar -11.21 poin atau -0.20% ke level 5,595.30. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp 8.77 triliun. Pelemahan IHSG dipicu oleh efek sementara dari PILKADA putaran ke-2 DKI Jakarta.

Today Recommendation

Naiknya saham Amex, Goldman Sachs dan saham penerbit *credit card* (Visa dan Master) serta akan diungkapkannya rencana pemotongan pajak dalam waktu dekat menjadi faktor DJIA menguat sebesar +174.23 poin (+0.85%) di hari Kamis.

Adjustment atas jatuhnya bursa regional selama IHSG libur menjadi faktor IHSG turun dihari Senin sebesar -11.21 poin (-0.3%) tetapi disertai *Net Buy* asing sebesar Rp+1.36 triliun sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-4 minggu ke-18 mencapai Rp+17.90 triliun, kombinasi naiknya EIDO +1.09%, DJIA +0.85%, dan *Nickel* +1.09% menjadikan IHSG diperkirakan *rebound* atau menguat di hari Jumat.

PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) menargetkan kenaikan penjualan tahun 2017 menjadi sebesar 27.29 juta ton atau naik 31% dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar 20.75 juta ton dengan komposisi perincian 15.93 juta ton untuk memenuhi permintaan domestik atau setara 58% dari total target penjualan. Sementara rencana ekspor sebesar 11.36 juta ton, atau 42% dari target penjualan. Untuk mendukung target diatas, PTBA merencanakan produksi dan pembelian batu bara sebesar 27.09 juta ton atau naik 30% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 20.82 juta ton. Untuk produksi, yakni sebesar 24.07 juta ton. Sedangkan untuk pembelian, yakni sebesar 3.03 juta ton.

BUY: TLKM, ADRO, CPIN, ISSP, BBTN, MNCN, BMTR, BHIT, SRTG

BOW: WSKT, WIKA, PTPP, ADHI, UNTR, ASII, BBNI, AKRA, ITMG, JPFA, TOTL, PTBA, HRUM, SMGR, PGAS

Market Movers (21/04)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13,325 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat menguat 129 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat menguat 174 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,595.30	316.40
-11.21 (-0.20%)	+0.15 (+0.05%)
20/04/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1,358.4
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 17,913.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	11,286
Value (billion Rp)	8,773
Market Cap.	6,090
Average PE	16.7
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,649 - 4,408
USD/IDR	13,310
	+6 (+0.045%)
IHSG Daily Range	5,572-5,641
USD/IDR Daily Range	13,190-13,290

GLOBAL MARKET (20/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,578.71	+174.23	+0.85
NASDAQ	5,916.78	+53.74	+0.92
NIKKEI	18,430.49	-1.71	-0.01
HSEI	24,056.98	+231.10	+0.97
STI	3,137.88	+11.60	+0.37

COMMODITIES PRICE (20/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.27	-0.17	-0.34
Batubara US/ton	75.55	+0.25	+0.33
Emas US/oz	1,283.60	+1.60	+0.12
Nikel US/ton	9,490.00	+102.50	+0.10
Timah US/ton	19,890.00	+37.50	+0.19
Copper US/ pound	2.50	-0.001	-0.04
CPO RM/ Mton	2,505.00	+31.00	+1.25

COMPANY LATEST

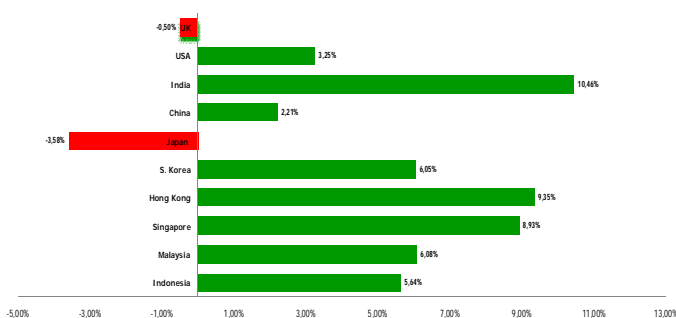
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perseroan mencatat kinerja keuangan pada triwulan I 2017 dengan pertumbuhan laba bersih 10.7% menjadi Rp5 triliun atau naik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.5 triliun. Pendapatan operasional perseroan, yang terdiri dari pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya, tumbuh 5.3% menjadi Rp13.5 triliun pada triwulan I 2017 dibandingkan Rp12.8 triliun pada triwulan I 2016. Pada akhir Maret 2017, *outstanding* kredit perseroan tercatat sebesar Rp409 triliun, tumbuh 9.4% dibanding posisi sama tahun sebelumnya. Sementara rasio kredit bermasalah (NPL) berada pada level 1.5%, meningkat dari 1.3% pada akhir Desember 2016. Rasio NPL tersebut tetap berada di bawah rata-rata industri perbankan yang berada pada kisaran 3%. Perseroan juga membukukan cadangan kredit sebesar Rp12.2 triliun, meningkat 29.4% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, rasio cadangan kredit bermasalah tercatat sebesar 203.3%. Posisi permodalan dan likuiditas pun tetap terjaga dengan rasio kecukupan modal 23.1% dan rasio kredit terhadap pendanaan sebesar 75.1% per 31 Maret 2017. Kemudian, dana pihak ketiga perseroan pada akhir Maret 2017 meningkat 13.8% yoy mencapai Rp535.1 triliun. Dana CASA tumbuh 12.1% yoy menjadi Rp405.4 triliun dan tetap merupakan porsi utama dari dana pihak ketiga perseroan, yaitu sebesar 75.8%.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan meraih pertumbuhan pendapatan sebesar 12.63% hingga periode triwulan pertama tahun ini menjadi Rp31.02 triliun dibandingkan pendapatan Rp27.54 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp6.68 triliun naik dari laba Rp4.58 triliun hingga Maret 2016. Laba per saham dasar tercatat Rp9.381 per saham naik dari laba per saham Rp6.825. Laba usaha meningkat menjadi Rp12.49 triliun dari laba usaha Rp9.57 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak penghasilan diraih Rp12.32 triliun naik dari laba sebelum pajak Rp9.31 triliun tahun sebelumnya. Jumlah aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp187.59 triliun meningkat dari jumlah aset per 31 Desember 2016 yang Rp179.61 triliun.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan akan membagikan sisa dividen tunai tahun buku 2016 kepada pemegang sahamnya sebesar Rp50 per lembar atau total Rp200,007,113.500 pada 19 Mei 2017, dengan jadwal sebagai berikut: cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 28 April 2017 dan 2 Mei 2017 sedangkan cum dan ex dividen di pasar tunai pada 4 dan 5 Mei 2017 dengan DPS hingga 4 Mei 2017. Pembagian dividen sebesar Rp 120 per saham atau Rp479,323,015,400 dimana Rp279,315,901,900 atau Rp70 per saham sudah dibagikan sebagai dividen interim pada Juli tahun lalu.

PT Bank BRI Agro Tbk (AGRO). Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp36.25 miliar hingga triwulan pertama tahun ini meningkat 31.4% dibandingkan laba bersih Rp27.57 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih diraih Rp111.09 miliar naik 23.4% dari Rp89.32 miliar dan laba operasional diraih Rp 44.18 miliar meningkat dari laba operasional Rp36.59 miliar tahun sebelumnya. Sementara laba sebelum pajak mencapai Rp47.27 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp37.62 miliar hingga Maret 2016. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp12.12 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2016 yang Rp11.37 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	5.64
KLSE	Malaysia	6.08
STI	Singapore	8.93
Hang Seng	Hong Kong	9.35
Kospi KS11	S. Korea	6.05
Nikkei 225	Japan	-3.58
SSE Comp	China	2.21
S&P Sensex	India	10.46
DJIA	USA	3.25
FTSE 100	UK	-0.50
All Ordinaries	Australia	2.37

Monday, 17 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Empire State Manufacturing Index

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Ex Date
- BBYB : RUPS Going
- RELI : RUPS Going
- TMAS : Public Expose Going

Tuesday, 18 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production m/m

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Cum Date
- JPFA : Cash Dividend Rec Date
- PPRO-R : End Trading
- SAME : Cash Dividend Cum Date
- WIKA : Cash Dividend Dist Date

Wednesday, 19 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- EURO : Final CPI y/y

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Ex Date
- BBCA : Cash Dividend Rec Date
- BBNI : Cash Dividend Dist Date
- SAME : Cash Dividend Ex date

Thursday, 20 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Rate

CORPORATE ACTION

- WSKT : Cash Dividend Dist Date
- GMTD : Cash Dividend Dist Date
- RUPS Going : AKRA, ASII, INAF, INTA, PTBA
- Public Expose Going : ISSP, KAEF, MBSS, MFMI, TCID, TURI, UNIT

Friday, 21 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Retail Sales m/m
- USA : Existing Home Sales
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Rec Date
- BTPN : Cash Dividend Dist Date
- ITMG : Cash Dividend Dist Date
- LPKR : Cash Dividend Dist Date
- TLKM : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	3,088	27.4	BUMI	969	11.0	BMSR	26	32.5	BBLD	-115	-13.1
BUMI	2,259	20.0	BBCA	644	7.3	YPAS	195	24.4	ARII	-36	-10.6
BRMS	378	3.3	TLKM	634	7.2	BRAM	1,800	20.0	SQMI	-110	-10.0
DEWA	363	3.2	ASII	570	6.5	PNSE	150	16.7	MFIN	-150	-9.6
RIMO	248	2.2	MYRX	418	4.8	VINS	14	15.4	TIRT	-17	-9.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3290	90	3110	3380	BUY
JPFA	1520	-35	1463	1613	BOW
SMGR	8675	-75	8563	8863	BOW
TPIA	26600	50	26275	26875	BUY
WTON	760	-10	735	795	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2480	-20	2445	2535	BOW
LINK	5375	-25	5200	5575	BOW
SRTG	3600	0	2325	4875	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3000	0	2925	3075	BOW
ISAT	7175	25	6938	7388	BUY
JSMR	4510	-160	4350	4830	BOW
PGAS	2390	-10	2305	2485	BOW
TLKM	4110	40	3910	4270	BUY
TOWR	3880	-10	3885	3885	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	123	1	115	130	BUY
BMTR	520	10	478	553	BUY
MNCN	1730	10	1545	1905	BUY
BABP	66	-1	62	71	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1445	0	1408	1483	BOW
MSKY	1000	-5	958	1048	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	137	-2	135	141	BOW
PTPP	3240	-120	3105	3495	BOW
PWON	580	-10	570	600	BOW
WIKA	2330	-60	2270	2450	BOW
WSKT	2380	-60	2305	2515	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	12600	0	11888	13313	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	63575	-1325	62550	65925	BOW
ICBP	8175	-25	8000	8375	BOW
INDF	7950	0	7838	8063	BOW
ULTJ	4200	-50	4210	4240	BOW
KEUANGAN					
BBCA	17325	400	16338	17913	BUY
BBNI	6250	-100	6113	6488	BOW
BBRI	12750	-125	12400	13225	BOW
BBTN	2320	30	2200	2410	BUY
BDMN	4620	-50	4405	4885	BOW
BJBR	2030	-40	1945	2155	BOW
BNII	332	-6	326	344	BOW
BSIM	840	-10	830	860	BOW
NISP	1825	0	1825	1825	BOW
PNBN	910	-10	878	953	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.